

Nama : Gionita Nurul Izzah

NPM : 2313031012

Kelas : B

Laporan Jurnal

1) Identitas Jurnal

Judul : "Kinerja dan Investasi Sektor Publik sebagai bentuk Pelayanan Daerah : Sebuah Telaah Rustaka

Penulis : Dielanova Wynni Yuanita, Christine Novita Dewi, Servata Mayang Setyowati

Tahun : 2023

Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.12, No.1, Januari 2023

Penerbit : Universitas Putra Bangsa

Jenis Penelitian : Telaah Rustaka (literature review)

2) Tujuan Penelitian

Menjelaskan hubungan antara kinerja pemerintah daerah, investasi publik, dan pelayanan publik dalam konteks otonomi daerah. Penelitian ini bertujuan mengoroti pentingnya analisis kelayakan investasi dan pengukuran kinerja dalam pengelolaan keuangan daerah.

3) Pokok Pembahasan

• Otonomi dan Desentralisasi

↳ Otonomi daerah memberikan kewenangan bagi pemerintah daerah mengatur keuangan dan pelayanan masyarakat. Desentralisasi mendorong efisiensi pengelolaan sumber daya publik dan partisipasi masyarakat.

• Kinerja Pemerintah:

↳ Kinerja diukur melalui pencapaian sasaran Strategis Pemerintah, baik aspek keuangan maupun nonkeuangan. Pengukuran kinerja diperlukan karena dana publik berasal dari masyarakat dan harus dikembalikan.

• Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

↳ Artikel membandingkan PP No.24 tahun 2005 (basis kas akrual) dengan PP No.71 tahun 2010 (basis akrual penuh). Perubahan ini memperkuat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah.

• Belanja Modal dan Investasi

↳ Belanja modal adalah bentuk investasi publik untuk memperoleh aset tetap seperti gedung, jalan, dan fasilitas publik. Tujuannya meningkatkan pelayanan dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

4 Aspek yang harus dinilai :

1. Teknis (kemampuan proyek dilaksanakan)

2. Sosial dan budaya (keadilan dan manfaat bagi masyarakat)

3. Ekonomi dan finansial (efisiensi dan kontribusi ekonomi)

4. Distribusi (Pemerataan manfaat pelayanan publik)

• Analisis Investasi Publik

↳ Meliputi identifikasi kebutuhan, analisis biaya manfaat, perhitungan nilai rupiah dari manfaat dan biaya, serta pemilihan proyek dengan efektivitas biaya tertinggi. Alat analisis yang digunakan NPV, IRR, Payback Period, dan cost benefit analysis

• Pengambilan keputusan Investasi

↳ Dilakukan melalui tim pengkaji yang menilai kelayakan ekonomi, hukum, dan sosial agar investasi publik tidak merugikan negara.

A) Hasil dan kesimpulan

1. Otonomi daerah memperkuat kemandirian dalam mengelola keuangan dan investasi publik
2. Belanja modal menjadi bentuk nyata Pelayanan Publik dan sarana membangun aset tetap daerah.
3. Investasi publik harus diandaris kelayakannya agar tepat sasaran dan tidak merugikan negara.
4. Pengambilan keputusan investasi membutuhkan evaluasi menyeluruh, melibatkan banyak pihak.
5. Pengukuran kinerja pemerintah penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana publik

5) Keterbatasan

Penelitian ini hanya berupa telaah pustaka tanpa data empiris, sehingga belum menggambarkan praktik nyata di lapangan. Penulis menyarankan penelitian lanjutan melalui studi eksperimen tentang moral hazard dalam birokrasi

6) Relevansi Praktis

Artikel ini penting bagi pemerintah daerah untuk:

- Merancang belanja modal yang produktif dan transparan
- Menggunakan analisis kelayakan sebelum berinvestasi
- meningkatkan sistem pengukuran kinerja berbasis hasil (outcome)
- Menjadin bahwa setiap pengeluaran publik memberikan manfaat nyata bagi masyarakat